

INTISARI

Mutu pelayanan kesehatan dirumah Sakit sangat dipengaruhi oleh mutu pelayanan keperawatan oleh karena pelayanan keperawatan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Komunikasi terapeutik merupakan ketrampilan yang harus dimiliki oleh perawat untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Untuk melaksanakan komunikasi yang terapeutik perawat harus menganalisa dirinya, kesadaran diri, klarifikasi, nilai, perasaan, kemampuan sebagai role model, seluruh perilaku verbal dan non verbal dan pesan yang disampaikan untuk tujuan terapeutik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional, crosssectional yang merupakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan komunikasi terapeutik oleh perawat diruang Utama Rumah Sakit Umum Saras Husada Purworejo.

Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel perawat yang ada diruang Utama dengan latar belakang pendidikan D III Keperawatan dengan masa kerja minimal satu tahun diruang tersebut, dengan alasan bahwa diruang Utama semua perawat memiliki pendidikan minimal D III Keperawatan karena mereka telah mendapatkan ilmu tentang komunikasi terapeutik.

Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pelaksanaan komunikasi terapeutik antara perawat-klien telah dilaksanakan namun masih belum semua tahap dilalui dengan benar. Hal ini disebabkan oleh karena banyak kendala yang dihadapi responden dalam melaksanakan komunikasi yang terapeutik.

Kata kunci : *komunikasi terapeutik*

ABSTRACT

* Arintawati

** Suharsono,MN

*** Yuni Permatasari Istanti,Skep,Ns

The quality of health service at the hospital is influenced by the quality of nursing care because the treatment service represents the integral part of health service. Therapeutic communication is skill which must be had by nurse to improve quality of the nursing care. To carry out therapeutic communications the nurse has to analyze her own performance, her awareness, clarify, value, feeling, ability as role model, all verbal and non verbal behavior and communication for the purpose of therapeutic.

This research used descriptive study by using observasional and crossectional approach. Forthemore, this research represents quantitative research to know therapeutic communications in VIP word at Public Hospital "Saras Husada]" Purworejo.

The research was conducted by taking the nurses with the minimum experience of service is one year in a VIP word as sample, the reason is all nurses in the VIP Room have the minimum D III at nurse education and they have knowledge skill of therapeutic communications

The result of the research was a therapeutic communication between the nurses and the patients have been conducted but not all of phase has been done accurately.